

Hubungan inflasi, minyak dunia, dan sektor transportasi dan logistik

Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi

Volume 1 Nomor 1 2023
Hal. 6-10
DOI: 10.58784/rapi.30

Virginia Maria Sendow
Corresponding author:
virginiasendow064@student.ac.id
Sam Ratulangi University
Indonesia

Nansy Joan Francisca Pandey
Sam Ratulangi University
Indonesia

Received 28 June 2023
Revised 29 June 2023
Accepted 29 June 2023
Published 29 June 2023

ABSTRACT

In addition to impacting world oil prices, global inflation conditions at the beginning of 2023 also triggered changes in the national inflation rate and tended to have an impact on the transportation and logistics index. This study aims to examine the relationship between national inflation, world oil, and transportation and logistics index. This study finds that neither the rate of return of world oil prices nor the national inflation rate has an insignificant relationship with the transportation and logistics index. These results imply that increases or decreases in world oil prices tend not to be followed by fluctuations in the transportation and logistics index. At the same time, these results also imply that changes in the national inflation rate will not be accompanied by changes in the transportation and logistics index.

Keywords: returns; inflation; crude oil
JEL Classification: G11; G15; G18

©2023 Virginia Maria Sendow, Nansy Joan Francisca Pandey

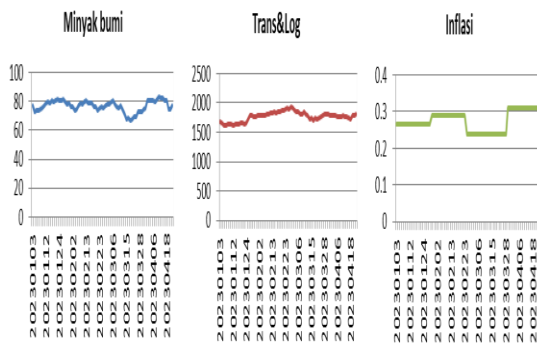


This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Pendahuluan

Inflasi merupakan salah satu variabel ekonomi makro yang menjadi indikator dalam mengidentifikasi pertumbuhan perekonomian nasional. Secara empiris, Nadirin (2017) dan Salim et al., (2021) menunjukkan bahwa pada kondisi tertentu, kenaikan inflasi cenderung merefleksikan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, Djawoto (2010) dan Yurianto (2020) juga menjelaskan bahwa inflasi yang tidak terkendali cenderung mengakibatkan melemahnya daya beli masyarakat karena berkurangnya nilai uang. Pada konteks pasar modal, kondisi kenaikan inflasi cenderung berdampak positif terhadap harga saham (Nurindahsari et al., 2019; Ahmad & Badri, 2022).

Selain inflasi, harga minyak bumi juga secara relatif menentukan harga saham di pasar modal (Fadah et al., 2017; Basit, 2020; Indrisuari et al., 2022; Mahendra et al., 2022). Gambar 1 menunjukkan bahwa harga minyak dunia, inflasi nasional, dan indeks transportasi dan logistik berada dalam kondisi kurang fluktuatif sepanjang Januari hingga April 2023. Studi ini mengasumsikan bahwa pergerakan harga minyak dunia cenderung berdampak pada pergerakan harga indeks sektor transportasi dan logistik. Pada asumsi yang sama, perubahan tingkat inflasi nasional juga cenderung berdampak pada indeks sektor ini. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan inflasi, minyak dunia, dan sektor transportasi dan logistik.



Gambar 1. Tren harga minyak dunia, inflasi, dan indeks transportasi dan logistik

2. Tinjauan pustaka

Harga minyak dunia dan tingkat pengembalian saham

Salim et al. (2018) membuktikan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Tanod et al. (2022) dan Ari et al. (2023) menemukan bahwa harga minyak dunia berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor energi. Secara konsisten, Pagora et al. (2023) juga menemukan bahwa harga minyak dunia juga berdampak positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Akan tetapi, sepanjang periode Januari 2016 hingga Desember 2018, Dewi (2020) menemukan bahwa harga minyak dunia tidak berdampak atas indeks pasar di Indonesia. *H1: Harga minyak dunia berkorelasi signifikan dengan tingkat pengembalian saham*

Inflasi dan tingkat pengembalian saham

Salim et al. (2018) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Mourine dan Septina (2023) menemukan bahwa inflasi berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham khususnya dalam periode 2015 hingga 2020. Hasil penelitian dari Ramadhani et al. (2023) juga menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh

positif signifikan terhadap tingkat pengembalian saham dalam periode 2016 hingga 2019. Akan tetapi, Dewi (2020) menemukan bahwa sepanjang periode Januari 2016 hingga Desember 2018, inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks pasar di Indonesia. Kondisi yang sama juga ditemukan oleh Waskito dan Pratama (2020) yang menunjukkan bahwa inflasi tidak berdampak signifikan terhadap tingkat pengembalian saham khususnya di periode 2014 hingga 2019.

H2: Inflasi berkorelasi signifikan dengan tingkat pengembalian saham

3. Metode riset

Sesuai dengan tujuan, studi ini menggunakan data berupa tingkat pengembalian indeks sektor transportasi dan logistik ($R_{IDXTRANS}$), inflasi, dan tingkat pengembalian harga minyak dunia (R_{tMD}) sepanjang periode Januari hingga April 2023. Tingkat pengembalian (R_t) dihitung berdasarkan harga penutupan harian dengan formula berikut.

$$R_t = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

P_1 adalah harga penutupan harian saat ini dan P_0 adalah harga penutupan harian sebelumnya. Studi ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan menggunakan uji korelasi pada tingkat signifikansi sebesar 1%, 5%, dan 10%. Uji korelasi dalam studi ini menggunakan formula sebagai berikut.

$$r = \frac{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{n-1}}{\left(\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \right) \left(\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}} \right)}$$

4. Hasil dan pembahasan

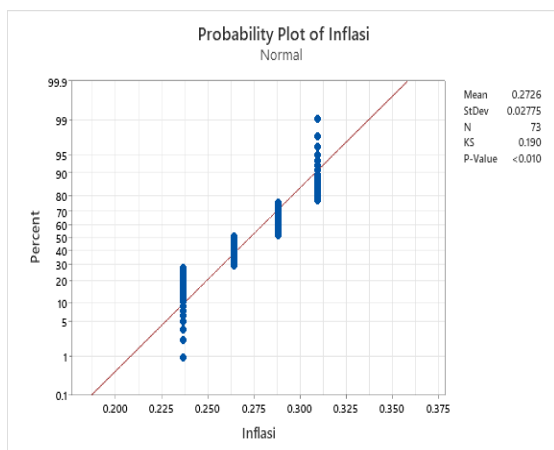
Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) dari inflasi, $R_{IDXTRANS}$, dan R_{tMD} . Hasil analisis juga menunjukkan bahwa R_{tMD} memiliki simpangan baku/deviasi standar (SD) lebih tinggi dari $R_{IDXTRANS}$

yang mengindikasikan bahwa $R_{tIDXTRANS}$ kurang berfluktuasi. Selain itu, nilai kecondongan (*skew*) dan pola puncak (*kurt*) dari $R_{tIDXTRANS}$ mengindikasikan bahwa indeks pasar sektor transportasi dan logistik masih memiliki kinerja pasar yang baik dengan puncak diatas normal (*leptokurtic*).

Tabel 1. Statistik deskriptif

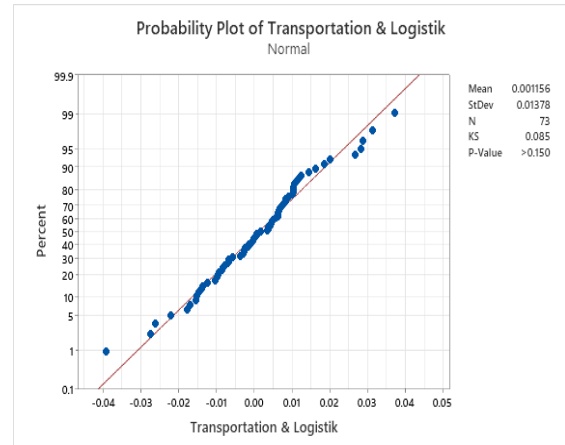
	Mean	SD	Skew	Kurt
Inflasi	0.2726	0.0278	-0.05	-1.43
$R_{tIDXTRANS}$	0.0011	0.0138	-0.03	0.79
R_{tMD}	0.0003	0.0235	-0.62	1.81

Pada tahap selanjutnya, studi ini melakukan uji normalitas atas data inflasi, $R_{tIDXTRANS}$, dan R_{tMD} . Uji normalitas dalam studi ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5%, dan 10%. Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai KS untuk inflasi adalah sebesar 0.190 dan signifikan pada tingkat 1%, 5%, dan 10%. Hasil ini mengindikasikan bahwa data inflasi tidak berdistribusi normal.



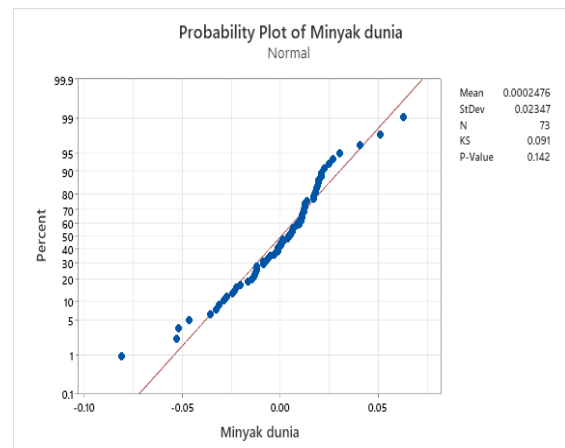
Gambar 2. Normalitas inflasi

Gambar 3 menunjukkan hasil uji normalitas dari $R_{tIDXTRANS}$. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai KS dari $R_{tIDXTRANS}$ adalah sebesar 0.085 dan tidak signifikan pada tingkat 1%, 5%, dan 10%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data dari indeks pasar transportasi dan logistik cenderung berdistribusi normal.



Gambar 3. Normalitas $R_{tIDXTRANS}$

Gambar 4 menunjukkan hasil uji normalitas dari R_{tMD} . Hasil uji menunjukkan bahwa nilai KS dari R_{tMD} adalah sebesar 0.091 dengan signifikansi diatas 1%, 5%, dan 10%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data dari tingkat pengembalian harga minyak dunia cenderung berdistribusi normal.



Gambar 4. Normalitas R_{tMD}

Studi ini melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi dengan berdasarkan hasil uji normalitas. Pertama, pengujian atas hubungan harga minyak dunia dan tingkat pengembalian saham akan menggunakan uji korelasi Pearson. Tabel 2 menyajikan hasil uji korelasi dengan menggunakan nilai Pearson. Hasil uji menunjukkan bahwa $R_{tIDXTRANS}$ tidak memiliki hubungan signifikan dengan R_{tMD} sehingga studi ini menolak H_1 . Berdasarkan penolakan hipotesis, maka hasil dari studi ini tidak

konsisten dengan temuan-temuan dari Salim et al. (2018), Dewi (2020), Tanod et al. (2022), Ari et al. (2023), dan Pagora et al. (2023).

Tabel 2. Uji korelasi - Pearson

	R_{tMD}	$R_{tIDXTRANS}$
R_{tMD}	1	0.062
$R_{tIDXTRANS}$	0.062	1

Pada tahap akhir, studi ini melanjutkan uji hipotesis kedua dengan menggunakan uji korelasi berbasis Spearman karena data inflasi tidak berdistribusi normal. Tabel 3 menunjukkan bahwa $R_{tIDXTRANS}$ tidak memiliki hubungan signifikan dengan inflasi sehingga studi ini menolak H2. Berdasarkan penolakan hipotesis, maka hasil dari studi tidak konsisten dengan hasil-hasil dari Salim et al. (2018), Dewi (2020), Waskito dan Pratama (2020), Mourine dan Septina (2023), dan Ramadhani et al. (2023).

Tabel 3. Uji korelasi - Spearman

	Inflasi	$R_{tIDXTRANS}$
Inflasi	1.000	0.031
$R_{tIDXTRANS}$	0.031	1.000

5. Kesimpulan

Kondisi inflasi global di awal tahun 2023 cenderung berdampak pada fluktuasi harga minyak dunia. Kondisi ini juga berdampak khususnya pada tingkat inflasi nasional dan indeks transportasi dan logistik. Studi ini menemukan bahwa baik tingkat pengembalian dari harga minyak dunia maupun tingkat inflasi nasional tidak memiliki hubungan signifikan dengan indeks transportasi dan logistik. Hasil ini mengimplikasikan bahwa kenaikan atau penurunan harga minyak dunia cenderung tidak akan diikuti oleh fluktuasi indeks transportasi dan logistik. Pada kondisi yang sama, hasil ini juga mengimplikasikan bahwa perubahan tingkat inflasi tidak akan diiringi oleh perubahan indeks transportasi dan logistik.

Daftar pustaka

- Ahmad, S. J., & Badri, J. (2022). Pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2021. *Jurnal Economina*, 1(3), 679-689. DOI: 10.55681/economina.v1i3.160
- Ari, A. P., Siwu, J., Sambur, M. S., & Kawulur, S. K. (2023). The return response on gold and crude oil during global geopolitical issues. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2(1), 12-17. DOI: 10.58784/cfabr.20
- Basit, A. (2020). Pengaruh harga emas dan minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(2), 95-110. DOI: 10.24042/revenue.v1i2.6073
- Dewi, I. P. (2020). Pengaruh inflasi, kurs, dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 10-19. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34772/1432>
- Djawoto. (2010). Peramalan laju inflasi dengan metode Auto Regressive Integrated Moving Average (ARIMA). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(4), 524-538. DOI: 10.24034/j25485024.y2010.v14.i4.176
- Fadah, I., Kristianto, D., & Puspitasari, N. (2017). Harga minyak bumi dan emas dunia sebagai penentu pergerakan indeks sektoral di BEI periode 2011-2015. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(4), 472-490. DOI: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i4.2685
- Indrisuari, M., Lau, E. A., & Purwanti (2022). Pengaruh kurs, suku bunga, dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia selama pandemi COVID-19. *Ekonomia*, 11(3), 1-16. <http://ejurnal.untag->

- smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/6482
- Mahendra, A., Amalia, M. M., & Leon, H. (2022). Analisis pengaruh suku bunga, harga minyak dunia, harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan dengan inflasi sebagai variabel moderating di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1069-1082. DOI: 10.33395/owner.v6i1.725
- Mourine, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan struktur modal terhadap return saham perusahaan sektor farmasi. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 21(1), 10-20. DOI: 10.31294/jp.v21i1.12943
- Nadirin, M. (2017). Hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1994.1-2013.4. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2), 1-20.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4080#:~:text=Hubungan%20antara%20inflasi%20dan%20pertumbuhan%20ekonomi%20saling%20berkaitan,dapat%20mendorong%20terciptanya%20pertumbuhan%20ekonomi>
- Nurindahsari, D. A., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2019). Analisis pengaruh EPS, ROE, DER, kurs dan inflasi terhadap return saham sub sektor transportasi periode 2012-2017. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 743-754. DOI: 10.52160/ejmm.v3i7.253
- Pagora, D. A., Supu, I. S., Memah, P. Y., & Manangkabo, R. (2023). The effect of NIKKEI and crude oil on market indices during COVID-19 in Indonesia. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 2(1), 1-5. DOI: 10.58784/cfabr.18
- Ramadhani, G., Hendra, J., & Amani, T. (2023). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 1(1), 141-150. DOI: 10.51747/jumad.v1i1.1342
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 28-17.
<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/268>
- Salim, K., Malisan, L., & Kesuma, I. (2018). Analisis pengaruh harga minyak dunia, inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs Rp/US\$ terhadap return saham pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1-25.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3287>
- Tanod, E. G., Pontoh, F. A. S., Tuyu, G., & Marianne, H. (2022). The influence of the crude oil and the gold on energy sector returns. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 1(2), 35-40. DOI: 10.58784/cfabr.9
- Waskito, M., & Pratama, R. A. (2020). Pengaruh inflasi dan return on equity terhadap return saham: Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. *Jurnal Kinerja*, 3(1), 66-92. DOI: 10.34005/kinerja.v3i1.1278
- Yurianto. (2020). Analisis kebijakan pengendalian inflasi DKI Jakarta. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(1), 12-33. DOI: 10.30651/blc.v17i1.4179